Tekan Kasus Covid-19, Wapres Himbau Peran Ulama Tingkatkan Kedisiplinan Masyarakat

Senin, 20 Juli 2020

Wakil Presiden Ma'ruf Amin meminta peran ulama dalam meningkatkan kedisiplinan masyarakat untuk menekan kasus Covid-19 yang terus meningkat. Ia menekankan pentingnya sikap sami'na wa'atha'na (kami dengar dan kami taat) masyarakat terhadap para ulama dalam situasi saat ini. Ulama diharapkan dapat mensosialisasikan protokol kesehatan hingga ke tingkat bawah untuk menekan jumlah kasus Covid-19 dan memberikan semangat kepada masyarakat.

Wapres juga mengingatkan agar Indonesia tidak mengalami puncak kasus yang terlalu tinggi. Ulama memiliki peran penting untuk meyakinkan umat agar tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan ekonomi akibat pandemi. Menteri Agama Fachrul Razi menekankan bahwa adaptasi kebiasaan baru bertujuan untuk membawa masyarakat ke arah yang lebih produktif dan aman dari Covid-19. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk ormas Islam, sangat dibutuhkan dalam menjalankan adaptasi kebiasaan baru.

Ketua tim Pakar Penanganan Covid-19, Wiku Bakti Bawono Adisasmito, memaparkan berbagai upaya yang dilakukan untuk melindungi masyarakat dari penularan Covid-19. Ia menekankan pentingnya mengubah perilaku masyarakat dengan menjalankan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, berolahraga, istirahat cukup, dan mengonsumsi makanan bergizi.

Pertemuan tersebut menjadi wadah untuk membahas peran ulama dalam menekan penyebaran Covid-19 dan mengajak masyarakat untuk meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan. Selain itu, pertemuan ini juga membahas pentingnya peran pemerintah dan ormas Islam dalam memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.